

## **Pengaruh *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023**

*Kesyia Cita Arlian*  
*Universitas Buddhi Dharma*  
Email : [kesyacita20@gmail.com](mailto:kesyacita20@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Sektor makanan dan minuman memiliki peranan strategis dalam perekonomian nasional karena produk yang dihasilkan termasuk kebutuhan pokok masyarakat. Meningkatnya kebutuhan terhadap makanan dan minuman menjadikan sektor ini memiliki daya tarik tersendiri bagi investor. Namun, persaingan di sektor ini juga sangat ketat. Sehingga perusahaan perlu memiliki kinerja keuangan yang solid untuk dapat bertahan dan tumbuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh independen yaitu *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 95 perusahaan dan metode yang dipakai dalam pemilihan sampel merupakan *purposive sampling* berjumlah 10 perusahaan dengan menggunakan pengolahan data SPSS versi 25. Berdasarkan dari hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) nilai "*Adjusted R Square*" ( $R^2$ ) sebesar 0.942. Uji secara parsial terdapat pengaruh *Earning Per Share* terhadap profitabilitas memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2.747 > 2.03011$  dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikannya  $sig. 0.009 < 0.05.$ , terdapat pengaruh *Net Profit Margin* terhadap profitabilitas memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $17.212 > 2.03011$  dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikannya  $sig. 0.000 < 0.05.$ , terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap profitabilitas memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2.650 > 2.03011$  dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikannya  $sig. 0.012 < 0.05.$ , terdapat pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap profitabilitas memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $7.795 > 2.03011$  dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikannya  $sig. 0.000 < 0.05.$  Berdasarkan hasil uji simultan terdapat pengaruh *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dari hasil tingkat signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$  dan nilai  $F_{hitung}$   $158.860 > 2.641$  dari  $F_{tabel}$ .

Kata Kunci: *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, Profitabilitas

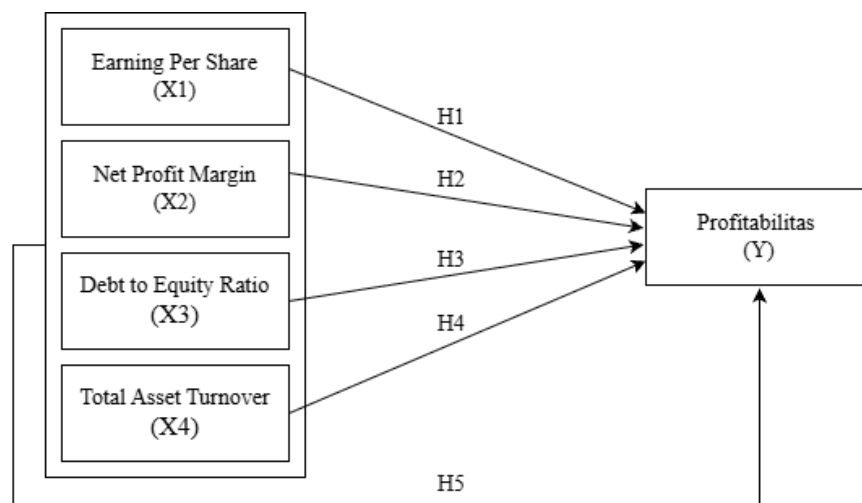
## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis dalam era globalisasi saat ini, sering sekali mengalami perubahan yang sangat cepat dan dinamis. Setiap perusahaan dituntut untuk mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya di tengah persaingan yang semakin ketat. Keberhasilan sebuah perusahaan tidak hanya dinilai dari besarnya penjualan atau jumlah aset yang dimiliki, tetapi juga dari kemampuannya dalam menghasilkan laba secara konsisten. Oleh sebab itu, tingkat profitabilitas yang menjadi indikator utama dalam menilai kinerja keuangan suatu entitas bisnis.

Profitabilitas pada dasarnya menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki guna memperoleh keuntungan. Bagi para investor, profitabilitas menjadi tolok ukur utama untuk menilai sejauh mana modal yang diinvestasikan dapat memberikan imbal hasil yang sepadan. Sementara bagi manajemen, profitabilitas mencerminkan efektivitas strategi operasional dan keuangan yang diterapkan. Oleh karena itu, analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas menjadi hal yang krusial dalam pengambilan keputusan bisnis maupun investasi. Salah satu rasio yang umum digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return on Asset*. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan total aset yang dimiliki. Nilai *Return on Asset* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan asetnya secara optimal untuk menciptakan keuntungan. Dengan demikian, *Return on Asset* sering dijadikan sebagai alat evaluasi untuk menilai efektivitas pengelolaan aset sekaligus sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Subsektor makanan dan minuman memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional karena produknya merupakan kebutuhan pokok masyarakat dan memiliki tingkat permintaan yang relatif stabil. Pada periode 2020-2023, perekonomian Indonesia mengalami tekanan akibat pandemi Covid-19 dan proses pemulihan ekonomi, sehingga menarik untuk diteliti bagaimana kinerja profitabilitas perusahaan subsektor makanan dan minuman.

### Kerangka Pemikiran



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

Sumber: Olahan Penulis

### Hipotesis

(Ade Heryana, 2020, 1) menyatakan bahwa hipotesis merupakan pendapat/dugaan yang masih lemah dan harus diputuskan menerima atau menolak hipotesa tersebut dengan uji hipotesis. Hipotesis berguna dalam menuntun atau mengarahkan penelitian selanjutnya.

Berdasarkan teori di atas yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah pengaruh *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023 melalui hipotesis sebagai berikut:

- H1: Diduga *Earning Per Share* secara parsial terdapat pengaruh terhadap profitabilitas.
- H2: Diduga *Net Profit Margin* secara parsial terdapat pengaruh terhadap profitabilitas.
- H3: Diduga *Debt to Equity* secara parsial terdapat pengaruh terhadap profitabilitas.
- H4: Diduga *Total Asset Turnover* secara parsial terdapat pengaruh terhadap profitabilitas.
- H5: Diduga *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan terdapat pengaruh terhadap profitabilitas.

### METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. (Hardani et al., 2020, 54) menyatakan bahwa Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi secara sistematis dan akurat tentang fenomena tertentu, termasuk gejala, fakta, atau peristiwa. (Hardani et al., 2020, 54) menyatakan bahwa Penelitian kuantitatif merupakan suatu kajian yang bermaksud untuk mengungkapkan secara menyeluruh, dengan mengandalkan pengumpulan data secara langsung melalui observasi oleh peneliti. Dalam penelitian ini objek yang dipilih adalah Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023.

### Populasi dan Sampel

(Mardhiyah Mardhiyah et al., 2025, 209) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran generalisasi hasil penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023, dengan jumlah sebanyak 95 perusahaan dalam rentang waktu empat tahun pengamatan. (Mardhiyah Mardhiyah et al., 2025, 209) menyatakan bahwa Sampel merupakan bagian dari populasi yang benar-benar diteliti dan diharapkan dapat mewakili karakteristik populasi secara menyeluruh. Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Kriteria Sampel**

No.	Keterangan	Data
1	Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2020-2023	95
2	Perusahaan Makanan dan Minuman yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2020-2023	(63)
3	Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dalam kategori pemantauan khusus ( <i>Special Monitoring Board</i> ) Periode 2020–2023	(16)
4	Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dalam kategori akselerasi ( <i>Acceleration Board</i> ) Periode 2020–2023	(6)
	<b>Jumlah sampel memenuhi kriteria</b>	<b>10</b>
	<b>Jumlah periode (tahun) penelitian</b>	<b>4</b>
	<b>Jumlah total data yang diperlukan dalam penelitian dengan sepuluh perusahaan selama empat tahun</b>	<b>40</b>

Sumber: Data diolah penulis

## Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan. (Hardani et al., 2020, 227) menyatakan bahwa Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan refensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi sebagai bagian dari proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Teknik ini dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai sumber yang telah tersedia, seperti sumber Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh data laporan keuangan tahunan. Melalui metode ini penulis dapat memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan untuk mendukung proses analisis. Terdapat nama perusahaan yang sudah penulis analisis adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Daftar Nama Perusahaan**

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
2	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
3	MYOR	Mayora Indah Tbk
4	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
5	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk
6	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
7	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
8	DLTA	Delta Djakarta Tbk
9	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
10	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

## Teknik Analisis Data

(Hutagaol 2025, 17) menyatakan bahwa uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa fungsi persamaan regresi sudah tepat dan valid. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan asumsi seperti masalah normalitas, multikolinearitas, heteroskedastitas, maupun autokorelasi. (Hutagaol 2025, 17) menyatakan bahwa uji normalitas digunakan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya terdistribusi dengan normal atau tidak normal dilakukan uji normalitas. (Djuli Sjafei Purba 2021, 206) menyatakan bahwa uji heteroskedastitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dilakukan uji heteroskedastisitas. (Mardiatmoko 2020, 335) menyatakan bahwa multikolinearitas merupakan keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variabel independen dalam model regresi. (Mardiatmoko 2020, 335) menyatakan bahwa autokorelasi dilakukan untuk mengetahui keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode  $t$  dengan residual pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). (Mustafa 2023, 573) menyatakan bahwa analisis uji R berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. (Mustafa 2023, 573) menyatakan bahwa regresi linier berganda adalah suatu bentuk persamaan matematis yang menggambarkan keterkaitan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. (Dewangga Dwi Kharislam 2021, 785) menyatakan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. (Azhari et al., 2023, 265) menyatakan bahwa Uji  $t$  dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. (Wahyuni et al., 2023, 93) menyatakan bahwa Uji  $F$  ini digunakan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

## Operasional Variabel

**Tabel 3. Operasional Variabel**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas (X1)	<i>Earning Per Share</i>	$\frac{EAT}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio
Sumber: Pengaruh <i>Earning Per Share</i> , <i>Return on Assets</i> , dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham (Watung & Ilat 2016) dikutip dalam (Muhammad Fala Dika & Hiras Pasaribu 2020, 84)			
Profitabilitas (X2)	<i>Net Profit Margin</i>	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$	Rasio
Sumber: Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Current Ratio</i> , <i>Inventory Turnover</i> , dan <i>Receivable Turnover</i> Terhadap <i>Earning Per Share</i> (EPS) Periode 2013 – 2020 (Hendrawati 2021, 73)			
Solvabilitas (X3)	<i>Debt to Equity Ratio</i>	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$	Rasio
Sumber: Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Current Ratio</i> , <i>Inventory Turnover</i> , dan <i>Receivable Turnover</i> Terhadap <i>Earning Per Share</i> (EPS) Periode 2013 – 2020 (Hendrawati 2021, 75)			
Aktivitas (X4)	<i>Total Asset Turnover</i>	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
Sumber: Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Current Ratio</i> , <i>Inventory Turnover</i> , dan <i>Receivable Turnover</i> Terhadap <i>Earning Per Share</i> (EPS) Periode 2013 – 2020 (Hendrawati 2021, 75)			
Profitabilitas (Y)	<i>Return on Asset</i>	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
Sumber: Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Current Ratio</i> , <i>Inventory Turnover</i> , dan <i>Receivable Turnover</i> Terhadap <i>Earning Per Share</i> (EPS) Periode 2013 – 2020 (Hendrawati 2021, 74)			

**Tabel 4. HASIL UJI NORMALITAS**

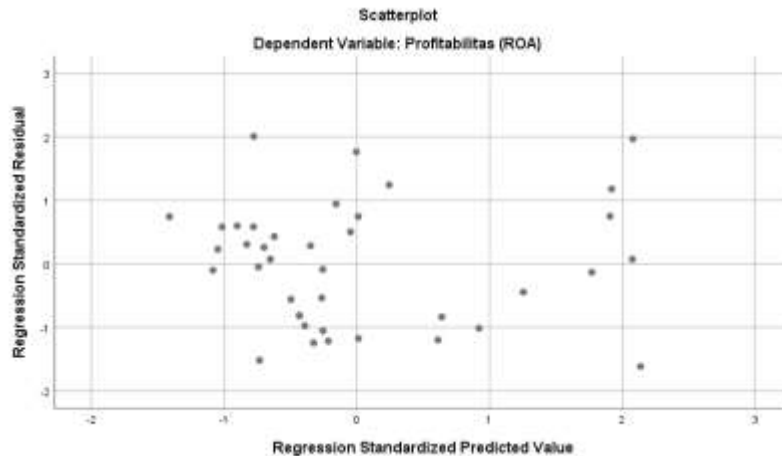
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01979434
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.070
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test*, nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0.200 yang lebih besar dari nilai signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian terdistribusi normal, sehingga data yang dikumpulkan dari sampel perusahaan dinilai layak untuk dipakai dalam penelitian ini.



**Gambar 2. HASIL UJI HETEROSKEDATITAS**

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Berdasarkan hasil uji heteroskedatitas di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga bisa menyimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedasitas pada model regresi.

**Tabel 5. HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Earning Per Share	.601	1.663
	Net Profit Margin	.837	1.195
	Debt to Equity Ratio	.304	3.288
	Total Asset Turnover	.235	4.252

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Return on Asset)

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas, seluruh variabel independen memiliki nilai *tolerance* di atas 0.10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) di bawah 10. Secara rinci, nilai *tolerance* untuk variabel *Earning Per Share* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.601 dengan nilai VIF sebesar 1.663. Selanjutnya, variabel *Net Profit Margin* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.837 dengan nilai VIF sebesar 1.195. Nilai *tolerance* untuk variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 0.304 dengan nilai VIF sebesar 3.288, sedangkan variabel *Total Asset Turnover* sebesar 0.235 dengan nilai VIF sebesar 4.252. Hasil ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model penelitian.

**Tabel 6. HASIL UJI AUTOKORELASI**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.974 <sup>a</sup>	.948	.942	.02089	1.113

a. Predictors: (Constant), Earning Per Share, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover

b. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Berdasarkan hasil yang diperoleh diatas, nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,113 masih berada dalam rentang -2 hingga +2, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi.

**Tabel 7. HASIL ANALISIS REGRESI BERGANDA**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.109	.015		-7.156	.000
	Earning Per Share	4.011E-5	.000	.137	2.747	.009
	Net Profit Margin	.762	.044	.727	17.212	.000
	Debt to Equity Ratio	.017	.006	.186	2.650	.012
	Total Asset Turnover	.107	.014	.621	7.795	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Return on Asset)

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

$$Y = -0.109 + 4.011E^{-5}X_1 + 0.762X_2 + 0.017X_3 + 0.107X_4 + e$$

- 1) Nilai *constant* atau Profitabilitas (*Return on Asset*) sebesar -0.109, berarti jika variabel *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, dan *Earning Per Share* bernilai 0, maka nilai variabel dependen yaitu Profitabilitas akan bernilai -0.109. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh dari keempat variabel independen, nilai *Return on Asset* perusahaan cenderung mengalami penurunan sebesar 0.109 satuan.
- 2) Nilai koefisien regresi *Earning Per Share* ( $X_1$ ) sebesar  $4.011E^{-5}$  menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share* memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas. Artinya setiap kenaikan satu satuan pada laba per lembar saham akan meningkatkan nilai ROA sebesar  $4.011E^{-5}$ , dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.
- 3) Nilai koefisien regresi *Net Profit Margin* ( $X_2$ ) sebesar 0.762 menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas. Artinya setiap kenaikan satu satuan pada laba bersih terhadap penjualan bersih akan meningkatkan nilai ROA sebesar 0.762, dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
- 4) Nilai koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* ( $X_3$ ) sebesar 0.017 menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki hubungan positif terhadap Profitabilitas. Artinya setiap kenaikan satu satuan dari total utang dibandingkan dengan total ekuitas akan mendorong kenaikan nilai ROA sebesar 0.017, dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.
- 5) Nilai koefisien regresi *Total Asset Turnover* ( $X_4$ ) sebesar 0.107 berarti bahwa *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas. Artinya setiap peningkatan satu

satuan pada kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan penjualan akan menaikkan nilai ROA sebesar 0.107, dengan asumsi variabel lain tidak berubah.

**Tabel 8. HASIL ANALISIS REGRESI BERGANDA**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.974 <sup>a</sup>	.948	.942	.02089

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover , Net Profit Margin , Earning Per Share, Debt to Equity Ratio

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada tabel *Model Summary* di atas, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.942. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian model regresi berada pada kategori sangat tinggi, yang berarti variabel independen yaitu *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 94.2% terhadap profitabilitas.

**Tabel 9. HASIL UJI PARSIAL (UJI STATISTIK t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.109	.015		-7.156	.000
	Earning Per Share	4.011E-5	.000	.137	2.747	.009
	Net Profit Margin	.762	.044	.727	17.212	.000
	Debt to Equity Ratio	.017	.006	.186	2.650	.012
	Total Asset Turnover	.107	.014	.621	7.795	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Return on Asset)

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi *Earning Per Share* sebesar  $4.011E^{-5}$  dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2.747 > 2.03011$  dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansi sebesar  $0.009 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi *Net Profit Margin* sebesar 0.762 dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $17.212 > 2.03011$  dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* sebesar 0.017 dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2.650 > 2.03011$  dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansi sebesar  $0.012 < 0.05$ . Hal ini berarti bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima. Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi *Total Asset Turnover* sebesar 0.107 dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $7.795 > 2.03011$  dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ . Hal ini berarti bahwa *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap

Profitabilitas (ROA), maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini  $H_{04}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima.

**Tabel 10. HASIL UJI SIMULTAN (UJI STATISTIK F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.277	4	.069	158.860	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.015	35	.000		
	Total	.293	39			

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

b. Predictors: (Constant), Earning Per Share, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung}$  158.860 > 2.641 dari  $F_{tabel}$  serta memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ .

## Pembahasan

### 1. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share* terhadap Profitabilitas. Hal ini terlihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.747 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2.03011, serta nilai signifikansi sebesar  $0.009 < 0.05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

### 2. Pengaruh *Net Profit Margin Ratio* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat dilihat bahwa variabel *Net Profit Margin* terhadap Profitabilitas memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 17.212 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2.03011, serta nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

### 3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat dilihat bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.650 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2.03011, serta nilai signifikansi sebesar  $0.012 < 0.05$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

### 4. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat dilihat bahwa variabel *Total Asset Turnover* terhadap Profitabilitas memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,795 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2.03011, serta nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

### 5. Pengaruh *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap Profitabilitas

Secara simultan, hasil uji statistik F menunjukkan bahwa keempat variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini terlihat dari nilai  $F_{hitung}$  sebesar 158.860 yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2.641, serta memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$  ( $0.000 < 0.05$ ). maka dapat dipastikan secara simultan semua

variabel independen yaitu *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas yang diproyeksikan *Return on Asset* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. Secara parsial, keempat variabel independen terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas dan secara simultan keempat variabel independen tersebut juga berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Untuk meningkatkan Profitabilitas, Perusahaan harus menjaga keseimbangan antara modal sendiri dan utang agar tidak menimbulkan beban keuangan yang berlebihan. Selain itu, efisiensi dalam pengendalian biaya operasional dan peningkatan penjualan juga perlu diperhatikan untuk meningkatkan tingkat profitabilitas secara berkelanjutan. Pihak eksternal disarankan untuk memperhatikan rasio keuangan utama seperti *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* karena keempat rasio tersebut terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Dengan memperhatikan rasio-rasio ini, pihak eksternal dapat menilai tingkat kesehatan keuangan perusahaan serta potensi keuntungan dan risiko yang mungkin timbul dalam kegiatan investasi atau pemberian kredit.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan serta mengembangkan lebih lanjut penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel, teori, subjek, sampel dan metode penelitian lainnya yang berpotensi mempengaruhi Profitabilitas, Sehingga hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih komprehensif serta akurat.

### REFERENSI

- Ade Heryana, S. S. M. K. (2020). Hipotesis Penelitian.
- Azhari, E., Saleh, L. M., Marantika, M., Sipil, J. T., & Ambon, P. N. (2023). Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu dan Perpustakaan Man 1 Maluku Tengah. *Journal Agregate*, 2(2).
- Dewangga Dwi Kharislam, Y. A. P. , S. N. (2021). Pengaruh Pelayanan, Kualitas Produk, dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>
- Djuli Sjafei Purba, W. J. T. M. S. V. T. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Karya Abdi*.
- Hardani, S. Pd. ,M. Si. , Nur Hikmatul Auliya, Grad. Cert. Biotech. , Helmina Andriani, M. S. , Roushandy Asri Fardani, S. Si. ,M. Pd. , Jumari Ustiaty, S. Si. ,M. Si. , Evi Fatmi Utami, M. Farm. ,Apt. , Dhika Juliana Sukmana, S. Si. , M. Sc. , & Ria Rahmatul Istiqomah, M. I. K. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.

- Hendrawati. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Current Ratio, Inventory Turnover, dan Receivable Turnover Terhadap Earning Per Share (EPS) Periode 2013-2020 (Studi Kasus Pada Sektor Industri Barang (Vol. 15, Number 2).
- Hutagaol, K. (2025). Kajian Tentang Uji Asumsi Klasik Berbantuan SPSS. *Jurnal Padagogik*, 8(2), 15–28. <https://doi.org/10.35974/jpd.v8i2.4173>
- Mardhiyah Mardhiyah, Nur Afni Dinilhaq, Yona Amelia, Adelia Arini, Rully Hidayatullah, & Harmonedi Harmonedi. (2025). Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan: Memahami Perbedaan, Implikasi, dan Strategi Pemilihan yang Tepat. *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2(2), 208–218. <https://doi.org/10.62383/katalis.v2i2.1670>
- Mardiatmoko, G. (2020). The Importance of the Classical Assumption Test in Multiple Linear Regression Analysis (A Case Study of the Preparation of the Allometric Equation of Young Walnuts). *Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Muhammad Fala Dika & Hiras Pasaribu. (2020). Pengaruh Earning Per Share, Return on Asset, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham.
- Mustafa, P. S. (2023). Tinjauan Literatur Analisis Uji R Berganda dan Uji Lanjut dalam Statistik Inferensial pada Penelitian Pendidikan Jasmani. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2023(5), 571–593. <https://doi.org/doi.org/10.5281/zenodo.7758162>
- Wahyuni, S., Amelia, W. R., & Rafiki, A. (2023). Pengaruh Shopping Lifestyle dan Fashion Involvement Terhadap Impulse Buying Pada Konsumen Toko Pakaian Tri Collection di Desa Bandar Masilam, Kecamatan Bandar Masilam. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 4(1), 91–97. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v4i1.1686>